

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan di lingkungan bisnis saat ini semakin ketat, seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi yang mempengaruhi cara operasional perusahaan. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk berinovasi dalam produk dan layanan, tetapi juga harus dapat menunjukkan kinerja terbaiknya di hadapan para pemangku kepentingan, termasuk investor. Kinerja keuangan dan saham emiten properti sepanjang tahun 2016-2020 mengalami perlambatan lantaran dihadapkan dengan tantangan berat yaitu isunya kondisi ekonomi dan gejolak nilai tukar rupiah terhadap dollar (Putri et al., 2023). Kinerja yang baik akan berdampak positif terhadap kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan dapat lebih mudah mendapatkan dana tambahan. Bagi investor adanya pasar modal ini selain wadah untuk mentransmisikan dananya, pasar modal juga dijadikan peluang untuk memaksimalkan keuntungan investasi menjadi semakin besar.

Tujuan utama investor ketika melakukan investasi di pasar modal khususnya dalam saham, yaitu untuk menghasilkan keuntungan. Dalam konteks investasi, persepsi investor mengenai potensi pendapatan masa depan memainkan peran penting dalam menentukan niat investasi mereka. Ketika investor percaya bahwa suatu investasi akan memberikan keuntungan yang tinggi, mereka cenderung lebih bersemangat untuk melakukan investasi tersebut (Biri & Hidayati, 2023).

Untuk mengetahui naik turunnya harga saham, para investor yang akan berinvestasi di pasar modal sebaiknya memahami terlebih dahulu kelayakan perusahaan tersebut (Budiman et al., 2022). Karena jika tidak memahami dan tidak melakukan analisis maka tidak menutup kemungkinan akan mengalami kerugian yang tidak terduga karena kurangnya ketelitian dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, saham adalah investasi yang bernilai tinggi.

Harga saham dapat dengan mudah berubah, baik naik maupun turun. Perubahan harga saham sangat dipengaruhi oleh kondisi bisnis dan ekonomi di suatu negara. Harga saham sangat dipengaruhi oleh prinsip dasar ekonomi permintaan dan penawaran. Ketika permintaan meningkat, harga saham cenderung naik, sementara jika penawaran meningkat, harga saham cenderung turun (Malian, 2022). Jika harga saham suatu perusahaan stabil dan terus-menerus mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang lama, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai pertumbuhan berkelanjutan bagi perusahaan tersebut.

Penilaian *Stock Price* bisa dinilai menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Hanafi & Abdul (2005) menyatakan bahwa faktor fundamental perusahaan terkait dengan kondisi keadaan keuangan perusahaan tersebut, disisi lain faktor teknikal perusahaan berkaitan dengan *track record* perusahaan seperti, kondisi ekonomi, risiko, dan ulasan tentang kondisi ekonomi dan keuangan yang dipublikasikan di media. Dalam melakukan analisis fundamental terdapat beberapa pendekatan rasio untuk menganalisis harga saham suatu perusahaan yakni rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Operating Profit*

Margin (OPM) sedangkan rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Dengan menggunakan rasio-rasio ini, investor dapat memiliki proyeksi tentang masa depan dan mengambil keputusan investasi yang tepat sesuai data yang ada.

Current Ratio (CR) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Prawironegoro, 2019). *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan membagi total asset lancar perusahaan dengan total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Jika *Current Ratio* tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dapat dikatakan “Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin likuid aset perusahaan dan semakin mampu perusahaan membayar kewajiban lancarnya” (Mar’ati, 2018).

Current Ratio yang tinggi memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan secara efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif lebih beresiko, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancarnya secara efektif (Jumingan, 2019). Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang akan cenderung naik karena tingginya permintaan (Fahmi, 2017). Semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar kemungkinan harga saham akan meningkat.

Selain menggunakan rasio likuiditas untuk mengambil keputusan investasi yang tepat, terdapat rasio lain yaitu rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Operating Profit Margin* (OPM). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan (Siswanto, 2015). Dengan mengetahui nilai NPM, investor dapat menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola biaya dan memaksimalkan keuntungan.

Net Profit Margin yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengkonversi pendapatan menjadi laba bersih dengan efisiensi yang baik. Hal ini mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya dan memaksimalkan pendapatan yang akhirnya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Fadilah, 2022). Sebaliknya, NPM yang rendah bisa menjadi sinyal peringatan bahwa perusahaan mungkin menghadapi masalah dalam operasionalnya, seperti tingginya biaya produksi atau penjualan yang stagnan. Oleh karena itu, ketika nilai NPM maksimal hal tersebut dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan *stock price* atau harga saham di suatu perusahaan.

Operating Profit Margin (OPM) adalah rasio yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya serta harga pokok penjualan (Amelia et al., 2023). OPM mengukur laba operasional yang dihasilkan dari setiap unit pendapatan, sebelum memperhitungkan pajak dan beban bunga. Dengan kata lain, OPM memberikan gambaran yang jelas tentang profitabilitas inti perusahaan.

Ketika OPM meningkat perusahaan tidak hanya menunjukkan kemampuan untuk mengendalikan biaya, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya. *Operating Profit Margin* yang meningkat dapat menciptakan kepercayaan di kalangan investor. Investor dapat melihat potensi pertumbuhan laba yang lebih tinggi di masa depan. Dengan demikian, minat investor untuk membeli saham perusahaan akan meningkat, yang dapat mendorong permintaan saham tersebut (Alamsyahbana & et.al, 2024). Meningkatnya permintaan saham merupakan bentuk dari keyakinan investor terhadap kinerja perusahaan, akhirnya harga saham akan meningkat. Ketika banyak investor bersaing untuk membeli saham yang dianggap memiliki prospek cerah, harga saham cenderung naik.

Mengacu pada teori di atas, sejalan dengan *Signalling Theory* yang dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 mengatakan bahwa dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi (Sumarsan, 2023). Ketika perusahaan dapat menginformasikan kepada pihak eksternal perusahaan tentang kinerja dan kualitas perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengambil objek penelitian laporan keuangan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, *real estate (developer)*, properti dan investasi di bidang infrastruktur dan energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Dengan kode saham PTPP. PT Pembangunan Perumahan (Persero) yang didirikan pada tanggal 26

Agustus 1953 dengan kantor pusat yang terletak di Jl. Letjend. TB. Simatupang, Jakarta. PT Pembangunan Perumahan (Persero) telah hadir selama 70 tahun di Indonesia lalu tumbuh menjadi salah satu perusahaan konstruksi dan investasi terbaik di Indonesia.

Untuk mengetahui pengelolaan data dari perusahaan, maka dari itu peneliti menguraikan laporan keuangan dalam bentuk tabel dan grafik. Adapun tabel *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap *Stock Price* PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2023 disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.1
***Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap *Stock Price* PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2023**

Periode	<i>Current Ratio (X1)</i>		<i>Net Profit Margin (X2)</i>		<i>Operating Profit Margin (X3)</i>		<i>Stock Price (Y)</i>	
2010	140,25	-	4,58	-	8,91	-	2,92	-
2011	130,24	↓	3,85	↓	9,22	↑	1,89	↓
2012	135,75	↑	3,87	↑	8,88	↓	3,24	↑
2013	135,61	↓	3,61	↓	9,21	↑	4,53	↑
2014	136,67	↑	4,28	↑	10,11	↑	13,98	↑
2015	138,83	↑	5,94	↑	11,08	↑	15,15	↑
2016	154,59	↑	6,98	↑	11,75	↑	14,90	↓
2017	144,48	↓	8,02	↑	11,32	↓	10,32	↓
2018	141,18	↓	7,80	↓	10,46	↓	7,06	↓
2019	136,78	↓	4,45	↓	10,77	↑	10,32	↑
2020	114,46	↓	1,68	↓	10,44	↓	7,29	↓
2021	111,9	↓	2,16	↑	9,24	↓	3,87	↓
2022	121,15	↑	1,93	↓	10,45	↑	2,79	↓
2023	115,93	↓	0,69	↓	8,88	↓	1,67	↓

Sumber: <https://www.ptpp.co.id/id/investor/laporan-perusahaan/laporan-tahunan> (data diolah).

Keterangan:

↑ : Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Warna merah : mengalami masalah karena tidak sesuai dengan teori

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 130,24%, kemudian pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 135,75%, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 135,61%, lalu tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 136,67%, pada tahun 2015 mengalami sedikit kenaikan menjadi 138,83%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup tinggi menjadi 154,59%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 144,48%, pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan menjadi 141,18%, pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 136,78%, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 114,46%, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 111,90% , pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 121,15%, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 115,93%.

Demikian halnya dilihat dari perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 3,58%, pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 3,87%, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 3,61%, kemudian tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 mengalami kenaikan menjadi 4,28%, 5,94%, 6,98% dan 8,02%. Lalu pada tahun 2018, 2019, dan 2020 mengalami penurunan 7,80%, 4,45% dan 1,68%. Kemudian tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 2,16%. Pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan menjadi 1,93% dan 0,69%.

Selanjutnya dilihat dari perkembangan *Operating Profit Margin (OPM)* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 9,22%, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 8,88%, kemudian pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 9,21%, kemudian tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 mengalami kenaikan menjadi 10,11%, 11,08%, 11,75% dan 11,32%. Lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan 10,46%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 10,77% dan 2020 mengalami penurunan 10,44%. Kemudian tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 9,24%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 10,45% dan 2023 mengalami penurunan menjadi 8,88%.

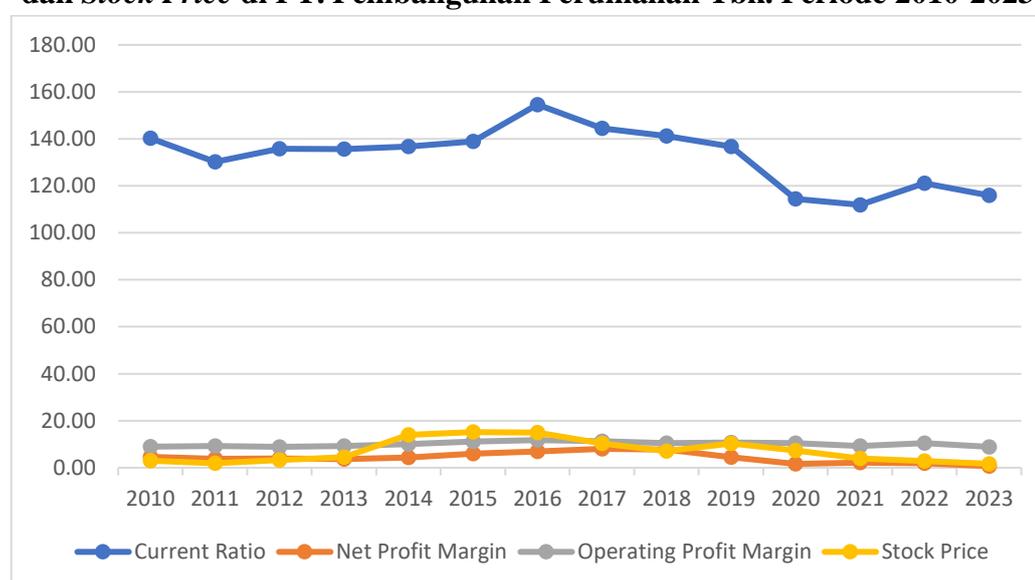
Terakhir dilihat dari perkembangan *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 1,89%, pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 3,24%, kemudian pada tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami kenaikan menjadi 4,53%, 13,98% dan 15,15%. Kemudian tahun 2016, 2017 dan 2018 mengalami penurunan menjadi 14,90%, 10,32% dan 7,06%. Lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 10,32%, pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 mengalami penurunan menjadi 7,29%, 3,87%, 2,79% dan 1,67%.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* mengalami kenaikan dan penurunan pada 14 tahun terakhir. Begitu pula dengan *Stock Price* mengalami fluktuasi. Kenaikan dan penurunan *Stock Price* memang secara alami terjadi.

Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2010-2023 yang akan disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 1.1

***Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Stock Price* di PT. Pembangunan Perumahan Tbk. Periode 2010-2023**



Sumber: <https://www.ptpp.co.id/id/investor/laporan-perusahaan/laporan-tahunan> (data diolah).

Berdasarkan data grafik di atas, tampak beberapa kenaikan dan penurunan antara keempat variabel yaitu *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Stock Price*. Pada Variabel X1 yaitu *Current Ratio (CR)*, yakni mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sedangkan 2012 mengalami kenaikan, kemudian tahun 2013 mengalami penurunan kembali, tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun pada tahun 2017 sampai tahun 2021 selama lima tahun berturut-turut mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal tersebut

dapat mencerminkan adanya masalah keuangan atau manajemen yang perlu di tinjau ulang serta perlu adanya evaluasi lebih lanjut. Kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan.

Pada variabel X2 yaitu *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan pada tahun 2011 mengalami penurunan, kemudian tahun 2012 mengalami kenaikan dan pada tahun 2013 nya mengalami penurunan dan pada tahun 2014 sampai 2017 mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan, tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan.

Pada variabel X3 yaitu *Operating Profit Margin* (NPM) perusahaan pada tahun 2011 mengalami kenaikan, kemudian tahun 2012 mengalami penurunan dan pada tahun 2013 mengalami penurunan dan pada tahun 2014 sampai 2019 mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan dan tahun 2023 mengalami penurunan.

Sedangkan pada variabel Y yaitu *Stock Price* pada tahun 2011 mengalami penurunan, kemudian tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan, lalu pada tahun 2020 sampai 2023 mengalami penurunan.

Berdasarkan data tabel dan grafik diatas terlihat hampir setiap tahunnya mengalami permasalahan yang terjadi didalam laporan keuangan PT. Pembangunan Perumahan Tbk periode 2010-2023. Seharusnya data didalam tabel dan grafik menunjukkan keserasian dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, yaitu jika *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating*

Profit Margin (OPM) naik maka *Stock Price* juga mengalami kenaikan begitupun sebaliknya. Nilai *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* yang tinggi dalam suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula *Stock Price*

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan penelitian yang berjudul ***Analisis Stock Price Melalui Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Operating Profit Margin (OPM) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2010-2023)***

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, Peneliti bermaksud mengidentifikasi *Stock Price* melalui *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2023. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh *Operating Profit Margin (OPM)* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk?

4. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* secara simultan terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk. Periode 2010-2023;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk. Periode 2010-2023;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Operating Profit Margin (OPM)* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk. Periode 2010-2023;
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* secara simultan terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk. Periode 2010-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut.

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap *Stock Price* pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk;
- e. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan;

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis adalah sebagai berikut.

- a. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merumuskan pesan yang lebih efektif kepada pemegang saham dan calon investor dengan menjelaskan bahwa kinerja keuangan dapat mempengaruhi harga saham (*Stock Price*);

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, penelitian ini sangat berguna untuk melatih diri dalam menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam bentuk penulisan skripsi dan hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap *Stock Price*.